



Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VI SDN Dapurkejambon 3 Jombang

Siti Imrohah¹, Shofwatal Qolbiyyah², Adibah³

^{1,2,3}Universitas Darul Ulum Jombang

¹imrohahsiti@gmail.com, ²shofwa1978@gmail.com,

³jauhariadibah@gmail.com

Abstrak

Mempelajari Al-quran dapat meningkatkan kemampuan dan kebiasaan yang terpuji karena itu penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menerapkan metode tilawati dengan pembentukan karakter siswa SDN Dapurkejambon 3 Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variable metode tilawati dan pembentukan karakter siswa SDN Dapurkejambon 3 Jombang, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tentang pembentukan karakter, kemudian menganalisisnya untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variable Y.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil (1) penerapan metode tilawati di SDN Dapurkejambon 3 Jombang termasuk kategori baik (2) metode tilawati berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan hasil variabel metode tilawati (X) di peroleh $t_{hitung} = 95,458$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1.691$, dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$

Kata kunci: Metode Tilawati; Karakter Peserta Didik

Abstract

Studying the Al-Quran can improve abilities and habits that are commendable, therefore this research aims to find out the relationship between learning to read the Al-Qur'an. Quran by applying the tilawati method to build the character of students at SDN Dapurkejambon 3 Jombang

This research is a quantitative research with variables of the tilawati method and character formation of students at SDN Dapurkejambon 3

Jombang. Data collection was carried out by distributing questionnaires about character formation, then analyzing it to determine the influence of variable X on variable Y.

Based on data analysis, the results obtained are (1) the application of the tilawati method at SDN Dapurkejambon 3 Jombang is in the good category (2) the tilawati method has a significant positive effect on the formation of student character with the result of the tilawati method variable (X) obtained $t_{count} = 95.458$ which is greater than $t_{tabel} = 1,691$, and a significance value of $0.000 < 0.05$

Key word: *Tilawati Method; The Character of Students*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata qaraa yang berarti membaca. Sedangkan al-Qur'an menurut istilah ialah firman Allah yang diturunkan melalui Ruhul Amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya dan menjadi hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah dalam membacanya, yang tersimpan dalam mushaf yang dimulai dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nas, yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.¹ Mempelajari al-Qur'an diperlukan metode sehingga lebih mudah dalam memahaminya. Secara bahasa metode berasal dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta berarti "melalui." Dan hodos berarti "jalan atau cara", bila ditambah logi sehingga menjadi metodologi berarti "ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan", oleh karena kata logi yang berasal dari kata Yunani (Greek) logos berarti "akal" atau "ilmu".² Dalam konteks penelitian, yang termasuk metode adalah teknik penggalan data, teknik pengolahan data, penentuan populasi serta sampel dan sejenisnya dalam mempelajari Al-Qur'an metode sangat penting digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan dalam salah satu firman Allah yakni pada QS Al-Nahl/16: 125

¹Tim Penyusun Buku Pengantar Studi Islam, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya, Sunan Ampel Press, 2010), hlm. 25

²Samsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 209

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ³

Quraisy Shihab menjelaskan bahwa ayat di atas mengandung tiga macam metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan sasarannya..

Metode tilawati adalah suatu metode belajar membaca Al-Quran yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran, metode tilawati memiliki target sendiri agar tercapainya tujuan pembelajaran Al-Quran. Abdurrohim Hasan menyebutkan diantara tujuan pembelajaran Al-Quran yang akan dicapai adalah “Santri dapat terbiasa membaca Al-Quran dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid.”⁴ Maka target pengajaran ditetapkan ada dua yaitu target kualitas dan target waktu. Dari segi kualitas, santri yang sudah selesai seluruh paket materi diharapkan memiliki beberapa kemampuan. Abdurrohim Hasan menyebutkan kemampuan yang harus dimiliki adalah tartil membaca AlQuran, yaitu meliputi:

1. Fashohah
2. Tajwid
3. Menguasai suara dan lagu secara praktek

Target kemampuan santri:

- a. Hafalan surat-surat pendek adalah 22 surat yang ada di dalam juz 30.
- b. Hafalan Bacaan Sholat
- c. Praktek Sholat
- d. Hafalan Do’a dan Adab
- e. Tingkat Lanjutan (Al-Quran)

³Kementerian Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 281

⁴Abdurrohim Hasan, et. al., *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah, 2010), hlm. 8

Tabel 1. Teknik yang Digunakan Pendekatan Klasikal

Teknik	Guru	Santri
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	Membaca

Tahapan Materi

- Tilawati jilid 1 : mempelajari huruf-huruf hijaiyah berharakat fathah secara langsung tanpa dieja dan di dalam kotak bagian bawah, mempelajari huruf hijaiyah asli tanpa harakat dan angka Arab.
- Tilawati jilid 2 : mempelajari kalimat berharakat kasrah, dhammah dan tanwin, mempelajari macam-macam “Ta” dan mempelajari bacaan panjang satu alif serta mengenalkan bacaan mad thobi’i.
- Tilawati jilid 3 : mempelajari huruf lam berharakat sukun, alif lam qomaririyah supaya ditekan dalam membacanya, mempelajari makhroj sin syin dan ra sukun. mempelajari bacaan mad layyin dan mempelajari huruf-huruf berharakat sukun.
- Tilawati jilid 4 : mempelajari huruf-huruf yang berharakat tasydid, bacaan mad wajib dan mad jaiz, bacaan nun dan mim tasydid (ghunnah). Mulai mempelajari cara membunyikan akhir kalimat ketika waqaf, lafdzul jalalah setelah kasroh dibaca tipis dan apabila sesudah fathah dan dhommah dibaca tebal. Mempelajari bacaan alif lam syamsiyah, bacaan ikhfa’ hakiki setiap nun sukun harus dibaca samar dan dibaca dengung selama satu setengah alif, huruf muqottho’ah dan bacaan idghom bigunnah.
- Tilawati jilid 5 : mempelajari bacaan idghom bigunnah apabila nun sukun berharakat sukun atau tanwin berhadapan dengan huruf ya’ maka suara nun sukun atau tanwin masuk pada hurufnya dibaca dengung selama satu setengah alif, mempelajari bacaan qolqolah, bacaan iqlab, bacaan idghom mimi dan ikhfa syafawi, bacaan idghom bilagunnah, mempelajari cara membaca lam

sukun apabila bertemu dengan ra' maka suara lam sukun masuk pada huruf ra', mengenalkan bacaan idzhar halqi, mempelajari bacaan mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffaf harfi dan tanda-tanda waqaf.

Tilawati jilid 6 : pokok bahasannya berupa surat-surat pendek mulai surat Adduha sampai dengan surat Annas, ayat-ayat pilihan dan mempelajari musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya).

Tingkat lanjutan

(Al-Quran) : memahami teori hukum bacaan AlQuran dan pendalaman materi dari jilid 1 sampai jilid 6.

Berkaitan dengan masalah penanaman karakter perlu diketahui Istilah karakter yang dalam bahasa Inggris *character*, berasal dari istilah Yunani, *charater* dari kata *charassien* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Karakter juga dapat berarti mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Karena itu, Wardani seperti dikutip Endri Agus Nugraha menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas seseorang dan karakter tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena karakter terbentuk dalam lingkungan budaya tertentu.⁵

Dalam Undang-Undang No. 2/1989, Pasal 4 dijelaskan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmanidan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”⁶

Nilai-nilai Karakter dan Budaya Nasional

Menurut Hasan pendidikan budaya dan karakter bangsa dimakna sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam

⁵*Ibid.* hlm. 8

⁶Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 5

kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang relegius, nasionalis, produktif, dan kreatif.⁷ Kemendiknas mengemukakan hasil diskusi dan sarasehan tentang “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” menghasilkan “Kesepakatan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” yang terdiri dari 18 nilai.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa perhitungan angka-angka atau statistik. Maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, kongkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui pengaruh Penerapan metode Tilawati terhadap pembentukan karakter siswa kelas VI di SDN Dapurkejambon 3 Jombang.

Populasi dalam peneliti ini yakni jumlah siswa kelas VI di SDN Dapurkejambon 3 Jombang berjumlah 34 orang siswa yang dijadikan populasi Adapun sample penelitian, penulis berpedoman pada kaidah yang dikemukakan oleh Arikunto “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di SDN Dapurkejambon 3 Jombang berjumlah 34 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diteliti, maka penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi
2. Angket
3. Dokumentasi

⁷Muttia Ratna, “Nilai-nilai Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 127 Palembang”, ISBN 978-602-52451-0-7, dalam *Jurnal.univpgri-palembang.ac.id* (2018)

Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengukur penerapan metode tilawati (variabel x) dan instrumen untuk mengukur pembentukan karakter siswa (variabel y). Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian administrasi, pendidikan dan social dengan *Skala Likert*. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberikan skor atau nilai,

Kisi-kisi Instrumen Penelitian gambaran hubungan antara variabel maupun sub variabel, indikator dan rancangan butir-butir instrumen yang disusun dalam bentuk tabel. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variable yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Agar instrumen yang disusun bersifat sistematis, muda dikontrol, dan dapat dikoreksi sebelum instrumen disusun terlebih dahulu.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas, dapat dilihat pada kolom *Corretded Item-Total Correation*, dimana nilai-nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan dengan N=20 dan taraf signifikansi 5%, nilai adalah 0,444. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > R table, maka pernyataan angket dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya, jika nilai *Corrected ItemTotal Correlation* < R tabel maka pernyataan angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah berkaitan dengan kepercayaan pengukuran, atau dapat dipercaya, keajegan, konsisten, keandalan, kestabilan. Artinya serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang Analisis uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, melalui SPSS 21.0

3. Uji Normalitas

Data Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yang dapat dilakukan melalui uji *kolmogrov smirnov*. Melalui program SPSS 21.0.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas (X) dan variabel terkait (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

F = Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai dengan pada taraf signifikan dan = k-2 dan = n-k. Apabila , maka disimpulkan regresi berpola linear.

5. Uji Hipotesis

a. Uji analisis regresi linear sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus.

$$Y = a + bX$$

Keterangan

a = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Untuk ini digunakan untuk menguji *signifikan* pengaruh. Maka dapat di gunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan

t = (distribusi table t pada dan dk = n-2)

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel hasil hipotesis dibandingkan dengan dengan kriteria uji sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Dapurkejambon 3 Jombang

Kebutuhan pendidikan masyarakat desa dapurkejambon pada tahun 1980 menjadi bahan pertimbangan didirikannya sebuah lembaga Pendidikan yang dapat memberikan layanan pendidikan khususnya tingkat dasar, dari hasil observasi dan pertimbangan maka pada tahun 1982 pemerintah menetapkan didirikannya Gedung Pendidikan dan kegiatan pendidikan belajar mengajar mulai aktif sampai sekarang. SD Negeri Dapurkejambon 3 memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SD 2013. SD Negeri Dapurkejambon 3 berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Arifatul Munafiyah ditangani oleh seorang operator yang bernama Endang Prihatini. SD Negeri Dapurkejambon 3 memiliki akreditasi grade B dengan nilai 76 (akreditasi tahun 2015) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah

Nama : SD NEGERI DAPURKEJAMBON 3

NPSN : 20504093

Alamat : Banggle

Desa / Kelurahan : Dapurkejambon

Kecamatan : Jombang

Kabupaten / Kota : Kabupaten Jombang

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 61451

Status Sekolah : NEGERI

Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

Jenjang Pendidikan : SD

Email : sdndapur3@gmail.com

Tabel 2. Data Guru

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Arifatul Munafiyah, s.Pd	P	Kepala
2	Luluk Maifuroh, S.Pd	P	Kelas 6
3	Retna Refi Sri Saraswati, S.Pd	P	Kelas 5
4	Endang Prihatini, S.Pd	P	Operator
5	Antoni Arif Wahyudi, S.E	L	Kelas 4
6	Agus Suyanto, S.Pd	L	Kelas 3
7	Sri Utami, S.Pd	P	Kelas 2
8	Rachmita Cahyani, S.Pd	P	Kelas 1
9	Siti Imroha	P	Mulok
10	Navilatul Ula, S.Pd	P	Madin

Hasil dari observasi di dalam proses penerapan metode tilawati di SDN Dapurkejambon 3 yaitu:

Tabel 3. Rekap Lembar Observasi Penerapan Metode Tilawati

No Item	Skor		
Pendahuluan	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3
1	3	3	3
2	3	3	3
3	2	2	2
4	3	2	2
Kegiatan Inti			
5	3	3	3
6	2	2	2
7	3	2	3
Evaluasi			
8	2	2	2
9	2	2	2
10	3	3	3
11	3	2	3

12	3	3	3
Penutup			
13	2	2	2
14	3	3	3
15	3	3	3
Jumlah	40	37	39
Rata-rata	2.67	2.47	2.60

Berdasarkan tabel hasil observasi penerapan metode tilawati di SDN Dapurkejambon 3 Jombang di ketahui rata-rata diatas 2,34 yang berarti penerapan berjalan baik.

Uji Statistik

1. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0.583	0.338	Valid
X2	0.684	0.338	Valid
X3	0.614	0.338	Valid
X4	0.454	0.338	Valid
X5	0.453	0.338	Valid
X6	0.462	0.338	Valid
X7	0.496	0.338	Valid
X8	0.760	0.338	Valid
X9	0.562	0.338	Valid
X10	0.545	0.338	Valid
X11	0.684	0.338	Valid
X12	0.695	0.338	Valid
X13	0.844	0.338	Valid
X14	0.517	0.338	Valid
X15	0.355	0.338	Valid
X16	0.546	0.338	Valid
X17	0.402	0.338	Valid
X18	0.508	0.338	Valid
X19	0.369	0.338	Valid

X20	0.54	0.338	Valid
X21	0.551	0.338	Valid
X22	0.593	0.338	Valid
X23	0.347	0.338	Valid
X24	0.681	0.338	Valid
X25	0.642	0.338	Valid
X26	0.411	0.338	Valid
X27	0.472	0.338	Valid
X28	0.485	0.338	Valid
X29	0.466	0.338	Valid
X30	0.452	0.338	Valid
X31	0.437	0.338	Valid
X32	0.424	0.338	Valid
X33	0.493	0.338	Valid
X34	0.482	0.338	Valid

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa semua item menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel (0,338) maka menyatakan hasil semua item tersebut valid. Dari data tersebut yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu poin X 13 yaitu sebesar 0.844 sedangkan nilai terendah X 23 sebesar 0.347.

2. Uji Reliability

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reabel atau handal jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60

Tabel 5. Uji Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	34

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji olah data SPSS V.21 pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha menunjukkan nilai

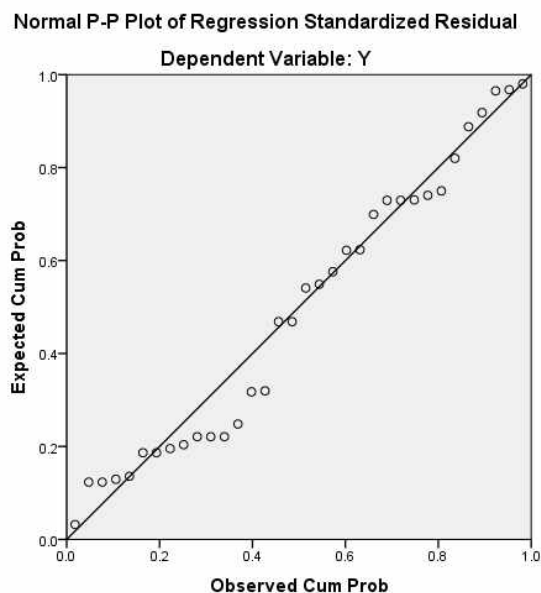
sebesar 0,915 dari jumlah 34 responden hasil Cronbach alpha menunjukkan nilai total 0,915 yang berarti lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan reliable.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui residual normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan uji statistik berikut hasil uji normalitas data pada penelitian ini:

Gambar 1. Standardized Residual



Berdasarkan hasil pengolahan data pada gambar 4.2 menunjukkan pada *Probability Plot* terdapat titik-titik data terletak di sekitar garis diagonal sehingga dikatakan normalitas terpenuhi (Ghozali, 2021:198).

Tabel 6 Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27718759
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

Dari hasil analisis uji normalitas data dengan menggunakan kolmogorov smirnov, hasil tabel output menunjukkan nilai $0,542 > 0,05$. Demikian residual data regresi telah memenuhi asumsi normalitas atau memiliki distribusi normal.

4. Uji koefisien determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016). Menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (Nilai R-Square) dan R2

Model Summary

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.996	4.77225

Sumber: Output Spss 21data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1 nilai Koefisien Determinasi (*R-Square*) pada variabel kepemimpinan, reward, dan Punishment adalah sebesar 0,998 hal ini menunjukkan bahwa semua variable independent/bebas memiliki pengaruh yaitu sebesar 99,8% terhadap karakter (variable dependen/terikat).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di tas maka diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,996 (99,6%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 99,8%.

5. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 8. Regresi Sederhana

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Metode Tilawati	.602	.006	.998	95.648	.000

- a. Dependent Variable: Karakter
 - b. Linear Regression through the Origin
- Sumber: Hasil Olah SPSS 2024

Dari hasil tabel 8 diatas uji regresi sederhana sebagai berikut:

Y= a + bX

Keterangan

= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dari persamaan regresi linier di atas, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 95,648. Artinya, jika variabel metode tilawati tidak berpengaruh atau bernilai nol, maka besarnya rata-rata karakter (Y) sebesar 95,64

Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial jika nilai signifikansi yang dihasilkan $<0,05$. Sebaliknya, jika hasil signifikan $> 0,05$ maka variabel independen tidak dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Uji t
Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Metode Tilawati	.602	.006	.998	95.648	.000

Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk variabel *metode tilawai* (X) di peroleh $t_{hitung} = 95,458$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1.393$, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode tilawati terhadap pembentukan karakter siswa SDN Dapurkejambon 3 Jombang.

KESIMPULAN

Penerapan Metode Tilawati di SDN Dapurkejambon 3 Jombang

Berdasarkan hasil observasi penerapan metode tilawati di SDN Dapurkejambon 3 Jombang di ketahui rata-rata diatas 2,34 yang berarti penerapan berjalan baik.

Adapun pelaksanaan dilaksanakan pada mata pelajaran mulok keagamaan dengan jumlah 4 jam pelajaran tiap minggu semua kelas dan ekstra kurikuler sebanyak 2 jam pelajaran untuk kelas atas dengan demikian tahapan belajar membaca Al Quran dengan metode tilawati di sekolahn tergolong aktif sehingga tampakdari hasil tes kemampuan membaca al-quran Ketika sudah kelas atas, bahkan dari beberapa anak telah menempuh program lanjutan yakni tahfizd quran juz 30

Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SDN Dapurkejambon 3 jombang.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk variabel *metode tilawai* (X) di peroleh $t_{hitung} = 95,458$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1.691$, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode tilawati terhadap pembentukan karakter siswa SDN Dapurkejambon 3 Jombang.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,996 (99,6%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 99,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tilawati dalam belajar membaca Al-Quran sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VI SDN Dapurkejambon 3 Jombang

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Abdurrohman, et. al., *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010)
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2005)
- Nizar, Samsu, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)
- Ratna, Muttia, "Nilai-nilai Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 127 Palembang", ISBN 978-602-52451-0-7, dalam *Jurnal.univpgri-palembang.ac.id* (2018)
- Tim Penyusun Buku Pengantar Studi Islam, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya, Sunan Ampel Press, 2010)
- Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)